# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 23%**

Date: Tuesday, April 02, 2019
Statistics: 459 words Plagiarized / 2034 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.
---

Pendidikan Kesehatan Tentang Seksualitas, HIV/ AIDA Dan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, Dan Zat Aditif Lain (Napza) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Panti Asuhan Dharma Jati Ii Denpasar NK Somoyani(1), NLP Sri Erawati(2), NW Ariyani(3), I.G.A Adnyawati(4) Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar, Jalan Puputan 11A Renon Denpasar e-mail : ketut_somoyani@yahoo.co.id Abstrak Latar Belakang.

Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka. Remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dan juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar tentang Seksualitas, dan AIDS serta NAPZA.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2014, dan pada hari Jumat, 15 Agustus 2014. Penyuluhan dilakukan di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar, Jln Trengguli No. 80 Denpasar. Sasaran kegiatan adalah remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar, berjumlah 41 orang. Metode.

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dilakukan pre-test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman remaja panti terhadap materi yang akan diberikan. Hasil. Rata-rata nilai pre-test diperoleh 48. Setelah penyuluhan yang kedua, dilanjutkan dengan post-test dengan rata-rata nilai post-test adalah 78.

Kegiatan penyuluhan yang berkaitan seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA memberikan pengetahuan tambahan kepada remaja penghuni Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar. Hal tersebut dilihat dari adanya peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan nilai

pre-test. Kepada Pengurus Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar: agar menyelipkan pengetahuan tentang seksualitas, bahaya HIV/AIDS dan NAPZA pada kegiatan kelas maupun pada waktu-waktu senggang. Kata Kunci : Remaja, Pendidikan Kesehatan, Seksualitas, HIV/AIDS, Napza Background.

Teenage life is a life that is crucial for the future of the rest of their lives . Indonesian teenegeer is currently experiencing rapid social change which also changed the norms , values ??and lifestyles. The purpose of this activity is to increase the knowledge of young people in the Panti Asuhan Dharma Jati Orphanage II Denpasar on Sexuality , AIDS and drugs .The activity was held on Monday , August 11 , 2014, and on Friday, August 15 , 2014.

The activity performed at the Orphanage Dharma Jati II Denpasar , Jln Trengguli No. 80 Denpasar . Target was a teenager at the Orphanage Dharma Jati II Denpasar , and the respondents were used by 41 people Methods Methods used are lectures , group discussions and question and answer . Before we are given health education , performed a pre - test to know how much understanding of the teenager will be given . Result .

The results showed the average value obtained pre-test counseling 48. After a second , then continued with a post-test and the average value is 78. The post-test counseling activities related to sexuality , HIV / AIDS , and Napza knowledge to the young occupants of the orphanage Dharma Jati II Denpasar .It is seen from the increase in the value of the post-test compared to pre-test values ??.

To the Board of Dharma Jati Orphanage II Denpasar : that slipped knowledge about sexuality , the dangers of HIV / AIDS and drug in classroom activities and in spare time . Keywords : Adolescent , Health Education , Sexuality , HIV / AIDS . Napza Pendahuluan Latar Belakang. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa.

Masa terbagi menjadi tiga tahap, yaitu : remaja awal (11 – 13 tahun), remaja tengah (14 – 16 tahun), dan remaja akhir (17 - 20 tahun). Kehidupan remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Hal ini diikuti pula oleh adanya revolusi media yang terbuka bagi keragaman gaya hidup dan pilihan karir (BKKBN, 2008).

Berbagai hal tersebut mengakibatkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit, terutama yang berhubungan dengan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk ancaman yang meningkat terhadap HIV/AIDS (Suryoputro dkk,

2006). Hasil Survey Kesehatan Dasar tahun 2007, menemukan , masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), rendahnya pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan median usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun ( Samantaray , 2010).

Hasil peneltian yang dilakukan oleh Komite Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas (KKS FE) Universitas Udayana (Unud) dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Bali tahun 2007, tentang remaja di Provinsi Bali, menemukan, sebanyak 28,6 % remaja di Bali memandang seks pranikah sebagai hal yang boleh dilakukan. Dari jumlah itu 15,5 % diantaranya memandang hal itu tanpa syarat, dan 13,1 % membolehkannya dengan syarat hubungan seks pra nikah itu dilanjutkan ke pernikahan (Hasan, 2007 ). Pendidikan kesehatan remaja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi.

Secara periodik dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi oleh pihak Puskesmas, di Sekolah dasar sampai di sekolah menengah atas. Selain Puskesmas, institusi lain yang mempunyai program untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah BKKBN. Program yang dilaksanakan adalah PIK- KRR. Program tersebut di laksanakan di Sekolah menengah atas, dengan pendekatan Peer Group.

Kelemahan pelaksanaan program tersebut adalah belum mampu memberikan pendidikan kepada seluruh ramaja, karena keterbatasan tenaga, dan waktu. Materi pendidikan yang penting diberikan adalah informasi yang bisa mencegah terjadinya masalah remaja. Ruang lingkup materi tersebut antara lain tentang seksualitas, HIV dan AIDS, serta NAPZA.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan pengetahuan remaja meningkat serta terjadi perubahan sikap dan perilku remaja ke arah yang lebih baik. Panti asuhan Dharma Jati II merupakan salah satu yayasan yang menampung anak – anak yatim piatu, miskin dan terlantar. Saat ini mempunyai anak asuh sebanyak 70 orang, 40 orang diantaranya adalah remaja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan informasi bahwa anak – anak remaja di panti asuhan tersebut belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan permasalahan tersebut Dosen Jurusan kebidanan, berencana untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan kesehatan reproduksi remaja untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar. Perumusan Masalah.

“Apakah pendidikan kesehatan reproduksi remaja dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II dalam mencegah masalah seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA?” Tujuan Kegiatan Tujuan Umum Meningkatkan pengetahuan remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar tentang Seksualitas, dan AIDS serta NAPZA. Tujuan khusus a.

Mengidentifikasi pengetahuan remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II tentang seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA sebelum diberikan pendidikan b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA di Panti Asuhan Dharma Jati II c. Mengidentifikasi Pengetahuan remaja di Panti Asuhan Dharma Jati II tentang seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA setelah diberikan pendidikan Manfaat Kegiatan Kegiatan pendidikan kesehatan tentang seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA di Panti Asuhan Dharma Jati II, bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan , sikap serta perilaku remaja di Panti asuhan tersebut.

Peningkatan pengetahuan dan sikap tersebut diharapkan mencegah terjadinya masalah kesehatan terkait, sehingga mencegah terjadinya penggunaan biaya yang tidak diperlukan. Pelaksanaan Kegiatan Kerangka Pemecahan Masalah Sesuai dengan hasil penjajagan yang telah dilakukan di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar, maka kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan materi seksualitas, HIV/AIDS dan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lain (napza). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Agustus 2014, dan pada hari Jumat, 15 Agustus 2014.

Penyuluhan dilakukan di Panti asuhan Dharma Jati II Denpasar, Jln Trengguli No. 80 Denpasar. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh semua Tim Pengabmas yang berjumlah empat (4) orang, dan dibantu oleh mahasiswa semester VI sebanyak lima (5) orang. Sebelum penyuluhan dilaksanakan, maka dilakukan penjajagan kepada Kepala Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar,dan sekaligus mohon ijin untuk melakukan penyuluhan.

Selama proses penyuluhan , kami difasilitasi secara maksimal oleh Pengurus Panti termasuk seorang tenaga guru sukarelawan yang mengajar saat itu, sehingga kegiatan penyuluhan berjalan lancar. Sasaran Sasaran pengabdian masyarakat adalah remaja di panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar, berjumlah 41 orang. Pemilihan sasaran atas pertimbangan, Remaja di panti asuhan ini belum pernah mendapat pendidikan dari petugas kesehatan setempat, sehingga pengetahuan mereka belum optimal. Remaja di Panti asuhan tentunnya melakukan interaksi sosial dengan dengan remaja lain baik dilingkungan tempat tinggal maupun dilingkungan sekitarnya.

Diharapkan proses interaksi tersebut memberikan kesempatan kepada mereka untuk

menyebarluaskan informasi yang telah diterima. Metode Kegiatan Metode pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Proses dimulai dari penyampaian materi dengan metode ceramah dengan menggunakan alat bantu berupa LCD dan Lembar balik dan pemutaran video tentang dampak dari narkoba.

. Selanjutnya diberikan masalah untuk didiskusikan dalam kelompok kecil. Hasil diskusi dipresentasikan, selanjutnya ada proses tanya jawab dan diakhiri dengan kesimpulan Evaluasi Kegiatan Evaluasi dilaksanakan sebelum dan sesudah melakukan pendidikan kesehatan.

Sasaran diberikan kuisioner, berisi pertanyaan yang terkait dengan seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA, serta pertanyaan terbuka secara langsung kepada remaja peserta penyuluhan. Hasil dan Pembahasan Pengetahuan Remaja Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar Sebelum Penyuluhan. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan di Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar pada tanggal 11 dan 15 Agustus 2014 sesuai dengan kesepakatan dengan pimpinan panti asuhan. Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan dilakukan adalah 41 orang dengan rentang usia 11-20 tahun.

Sebagian dari penghuni panti sedang melakukan kegiatan di Panti Asuhan Dharma Jati I di Klungkung. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, peserta diberikan soal pre-test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman remaja panti terhadap materi yang akan diberikan. Rata-rata nilai pre-test diperoleh 48. Pendidikan Kesehatan Tentang Seksualitas, HIV/AIDS, NAPZA.

Materi seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA merupakan masalah yang sudah umum terjadi di kalangan remaja. Setelah dilakukan pre-test, kemudian dilakukan kegiatan penyuluhan yang dibagi dalam dua kali pemberian materi. Kegiatan pertama dilakukan pada hari Senin , 11 Agustus 2014 dengan materi perkembangan seksualitas remaja, dan HIV/AIDS.

Kegiatan berikutnya dilakukan pada hari Jumat tanggal 15 Agustus 2014, dengan materi NAPZA. Pemberian materi dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdi dengan dibantu oleh pengabdi pembantu yaitu mahasiswa Semester VI Prodi DIII Kebidanan. Penyuluhan dilakukan dalam suasana keakraban, sehingga mereka leluasa menyampaikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang diberikan.

Pengetahuan Remaja Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar Setelah Penyuluhan. Setelah penyuluhan yang kedua pada tanggal 15 Agustus, maka dilanjutkan dengan pemberian soal post-test untuk mengetahui kemajuan pemahaman remaja panti setelah diberikan

penyuluhan. Soal-soal yang diberikan adalah sama dengan soal-soal pre test. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh peserta adalah 78.

Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. Remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Pendidikan kesehatan remaja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi.

Panti Asuhan Dharma Jati II merupakan salah satu yayasan yang menampung anak – anak yatim piatu, miskin dan terlantar. Remaja panti belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata pre-test yaitu 48. Hal tersebut terjadi kemungkinan disebabkan karena informasi tentang perkembangan seksualitas remaja, HIV/AIDS dan NAPZA belum pernah didengar secara lengkap oleh para remaja. Setelah diberikan penyuluhan dan munculnya beberapa pertanyaan menandakan bahwa remaja tersebut cukup mudah menerima informasi yang diberikan.

Setelah penyuluhan selesai dilakukan, kemudian peserta diberikan post-test, dengan soal yang sama. Hasil post-test menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 78. Metode yang digunakan pada saat penyampaian materi juga dapat mempengaruhi kemampuan remaja dalam menyerap materi yang diberikan.

Pada saat penyampaian materi dilakukan secara santai, penuh keakraban dan tidak ada jarak anata tim pengabdi dengan peserta. Remaja diberikan keluasaan dalam mengajukan berbagai pertanyaan. Simpulan Pengetahuan remaja Panti Asuhan tentang masalah seksualitas , HIV/AIDS, dan NAPZA masih rendah, rata-rata nilai pre-test yang diperoleh adalah 48.

Pendidikan kesehatan tentang seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada remaja Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar. Hal tersebut dilihat dari rata-rata nilai post-test 78, dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pre-test. Selain itu dapat dilihat dari jawaban-jawaban siswa saat diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA. Saran.

Kepada Pengurus Panti Asuhan Dharma Jati II Denpasar: agar menyelipkan pengetahuan tentang seksualitas, bahaya HIV/AIDS dan NAPZA pada kegiatan kelas maupun pada waktu-waktu senggang. Daftar Pustaka BKKBN, 2007, Penanggulangan Masalah

Kesehatan Reproduksi, Jakarta:BKKBN Badan Pusat Statistik (BPS) and Macro International. Indonesia Demographic and Health Hasan R., 2007, Remaja-Bali-Mentolerir-Seks-Pranikah http:/www.tempo.co Kementrian Kesehatan RI, 2013, Riset Kesehatan Dasar ( RISKESDAS) 2013, Jakarta, KPA, 2008, Laporan Komisi Penanggulangan AIDS, Provinsi Bali. Samantaray P.,

2001, Continuum of maternal and neonatal care: none or all?" Presented on 42nd Asia Pacifik Academic Consorsium Public Health.

INTERNET SOURCES:

---


<1% - https://www.researchgate.net/publication/313410644_Pentingnya_Modul_Kesehatan_Reproduksi_Remaja_Berbasis_Masalah_KRRBM_untuk_Melatih_dan_Meningkatkan_Keterampilan_Hidup_Life_Skills_dan_Sikap_Reproduksi_Sehat_Siswa_SMP
2% - https://pikrgress.blogspot.com/2011/06/program-kerja-dan-kepengurusan-pik-r.html
1% - https://farida-fsantiida.blogspot.com/2011/05/
<1% - https://bidaannisa.blogspot.com/2014/03/proposal-pagelaran-seni.html
1% - https://issuu.com/denpostnews/docs/dps_31_juli_2012
<1% - https://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/04/materi-lengkap-ogn-2017-kompetensi.html
<1% - https://id.123dok.com/document/8yd8wdgq-penggunaan-media-booklet-untuk-meningkatkan-pengetahuan-mitigasi-bencana-tanah-longsor-siswa-kelas-x-sma-negeri-1-kandangserang-kabupaten-pekalongan.html
<1% - http://repository.petra.ac.id/17166/1/uny.pdf
<1% - https://www.studymode.com/subjects/speech-on-teenage-life-page1.html
<1% - http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/download/643/195
<1% - https://www.scribd.com/document/289542223/sr-13-astra-inernational
<1% - http://apps.fortworthtexas.gov/OnlinePacketView/ViewDoc.aspx?docid=159
<1% - https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3734635/
1% - https://meysapriwaldi.blogspot.com/2013/01/hubungan-pengetahuan-remaja-putri.html
<1% - https://midwifenote.blogspot.com/2015/03/LeafletSAP-PerkembanganPsikologiRemaja.html
2% -

https://farida-fsantiida.blogspot.com/2011/05/remaja-mengapa-perilakunya-menyimpang.html
1% - http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/331/304
2% - http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68361/Chapter%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y
1% - https://www.slideshare.net/rajabulgufronalenkaadesprabu/buku-pikremaja
<1% - http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/6718/1/T1_462008054_BAB%20I.pdf
<1% - https://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com/2012/03/17-efektifitas-pik-krr-terhadap.html
<1% - https://stikesy.blogspot.com/2014/10/kesehatan-di-lingkungan-sekolah.html
<1% - https://apaituhivdanaids.blogspot.com/
<1% - https://riadifikarayen.blogspot.com/2013/04/satuan-acara-penyuluhan-kesehatan.html
<1% - http://ver02.rumahpiatu.org/yayasan-rpm/
<1% - https://www.researchgate.net/publication/299541609_Skor_Mukositis_Pada_Anak_Dengan_Kanker_Yang_Sedang_Menjalani_Kemoterapi_Di_RSUP_Dr_Hasan_Sadikin_Bandung
<1% - http://contohtesis.idtesis.com/contoh-tesis-kesehatan-masyarakat.html/
<1% - https://tesis-idtesis.blogspot.com/2009/05/tesis-ilmu-kesehatan-kode-3gm.html
<1% - https://dastodebelto.blogspot.com/feeds/posts/default
<1% - https://issuu.com/hufajarbali/docs/220515
1% - https://anzdoc.com/kesehatan-reproduksi-remaja.html
1% - https://www.academia.edu/29376998/HUBUNGAN_ANTARA_RELIGIUSITAS_DENGAN_RESILIENSI_PADA_REMAJA_DI_PANTI_ASUHAN_KELUARGA_YATIM_MUHAMMADIYAH_SURAKARTA
<1% - https://thezero0ne.wordpress.com/tag/hiv-aids-dan-napza-krr-merupakan-kepanjangan-dari-kesehatan-reproduksi-remaja/
<1% - https://uswadinlabschool.blogspot.com/2012/01/profdr-conny-r-semiawan-dan-prof-dr.html
<1% - https://androskripsi.wordpress.com/category/kti-skripsi-keperawatan/page/5/
<1% - https://teori-msdm.blogspot.com/2009/04/kepemimpinan-motivasi-kerja-dan-kinerja.html
<1% -

https://syafruddin41.blogspot.com/2013/02/perbedaan-antara-seminar-simposium.html
<1% -
https://kitadhokoesoemo.blogspot.com/2011/11/aplikasi-dan-hasil-pelaksanaan-metode.html
<1% - https://hirokotuna.wordpress.com/2012/03/10/hiv-dan-aids/
<1% - https://issuu.com/dumaipos.com/docs/dumaipos_8_desember_2014
<1% - https://ayurinii.wordpress.com/
<1% - https://piksmansasungaipua.blogspot.com/
<1% - http://cawidtkj1.blogspot.com/2014/
<1% -
https://makalah-pedia.blogspot.com/2017/06/download-kalender-pendidikan-terbaru.html
<1% - http://forkomosissmpdps.blogspot.com/
<1% - https://fristhianchan.wordpress.com/category/uncategorized/
<1% -
https://www.academia.edu/35102462/Peningkatan_Pengetahuan_Masyarakat_Tentang_Penyakit_Tuberkulosis_dan_Tuberkulosis_Ekstra_Pulmoner_Pada_Suspect
<1% - https://www.academia.edu/11009710/Penelitian_Tindakan_Kelas_PTK_
<1% - https://fkpikrmkotablitar.blogspot.com/2011/04/modul-ks.html
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/308937145_Profil_Peningkatan_Kemampuan_Literasi_Sains_Siswa_Melalui_Pembelajaran_Saintifik
<1% - https://docobook.com/praktik-strategi-kelangsungan-hidup-masyarakat.html
<1% - https://issuu.com/manadopost/docs/mp190510
<1% -
https://medworm.com/rss/medicalfeeds/source/Health+Policy+and+Planning.xml